

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen AKM literasi membaca pada materi kesetimbangan kimia yang dikembangkan didapatkan 25 butir soal yang dinyatakan valid berdasarkan uji validitas isi dan berdasarkan validitas empiris sejumlah 20 butir soal valid serta 5 butir soal tidak valid.
2. Reliabilitas Instrumen AKM literasi membaca pada materi kesetimbangan kimia yang dikembangkan yaitu, 0,704 dengan kriteria sedang untuk soal dengan skor maksimal 1 dan untuk soal dengan skor maksimal 2 diperoleh hasil uji reliabilitas 0,735 dengan kriteria baik, artinya sebanyak 25 butir soal instrumen AKM literasi membaca yang dikembangkan ini reliabel atau dapat diterima.
3. Tingkat kesukaran dari instrumen AKM literasi membaca pada materi kesetimbangan kimia yang dikembangkan yaitu terdapat 3 butir soal dengan kriteria mudah, 13 butir soal dengan kriteria sedang, dan 9 butir soal dengan kriteria sukar. Ditinjau dari uji daya pembeda instrumen AKM literasi membaca ini memiliki 4 butir soal dengan kriteria kurang baik, 6 butir soal dengan kriteria cukup, 3 butir soal dengan kriteria baik, dan 12 butir soal dengan kriteria sangat baik.
4. Tingkat kompetensi literasi membaca siswa pada materi kesetimbangan kimia dikategorikan pada tingkat kompetensi “Dasar” dengan indeks bias 1,64 yaitu, siswa mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana. Kemampuan literasi dengan masing-masing aspek kognitif menemukan informasi, memahami, dan mengevaluasi tergolong berkemampuan sedang. Kemampuan literasi membaca pada butir soal dengan sub materi yang sama pada sub materi kesetimbangan dinamis, kesetimbangan homogen dan

kesetimbangan heterogen, serta faktor-faktor yang mempengaruhi arah kesetimbangan kimia tergolong berkemampuan rendah, sedang, dan sedang. Kemampuan literasi membaca pada materi kesetimbangan kimia keseluruhan tergolong berkemampuan sedang, dengan rincian 7 siswa berkemampuan tinggi, 22 siswa berkemampuan sedang, dan 6 siswa berkemampuan rendah.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan instrumen AKM literasi membaca untuk materi kesetimbangan kimia yang kualitasnya kurang baik pada beberapa soal ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Apabila instrumen ini akan digunakan sebagai penilaian formatif berbasis AKM sebagai pengembangan aspek literasi membaca maka harus dilakukan pemilihan butir soal yang sudah berkualitas baik dan mempertindaklanjuti perbaikan di soal yang berkualitas kurang baik serta harus disesuaikan dengan tujuan penilaian. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dalam mengembangkan instrumen AKM di materi kimia yang lain sekaligus dapat menggambarkan tingkat kompetensi siswa yang kemudian digunakan untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pengembangan instrumen AKM literasi membaca yang telah dikembangkan terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Instrumen yang dikembangkan perlu dilanjutkan berkaitan dengan kurikulum merdeka.
2. Instrumen yang dikembangkan dapat dilengkapi dengan soal-soal berfikir tingkat tinggi pada taksonomi bloom yang meliputi menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6) atau soal-soal 4C yang meliputi berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), dan kreativitas (*creativity*).

3. Instrumen AKM perlu dipertimbangkan kembali materi dan sub materi mana yang dapat dituangkan dalam literasi membaca.
4. Instrumen yang dikembangkan dapat disempurnakan dengan cara uji coba kedua dalam skala besar (responden dengan jumlah banyak) untuk mendapatkan instrumen AKM literasi membaca yang lebih baik.
5. Jumlah butir soal dapat diperbanyak dengan menyesuaikan pada desain pengembangan AKM.
6. Butir soal dan teks bacaan yang dinyatakan tidak valid sebaiknya diperbaiki dan dilakukan validasi ulang kepada validator.
7. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen AKM literasi membaca pada materi kimia lain.